

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh pertumbuhan penjualan, likuiditas, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, dan risiko bisnis terhadap struktur modal perusahaan Sub Sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2018 – 2022 pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Jika pertumbuhan penjualan perusahaan mengalami peningkatan, maka secara langsung tidak akan berdampak signifikan pada peningkatan struktur modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2022.
2. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Jika ada penurunan nilai likuiditas yang ditunjukkan dari *current ratio* perusahaan, secara signifikan dapat meningkatkan struktur modal dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Jika ada peningkatan ukuran perusahaan yang dilihat dari total asetnya, akan berdampak signifikan pada peningkatan struktur modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022.

4. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Adanya proporsi kepemilikan saham manajerial yang dimiliki perusahaan, tidak dapat meningkatkan struktur modal dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022.
5. Risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Jika ada penurunan risiko bisnis yang dialami oleh perusahaan, secara signifikan dapat meningkatkan struktur modal dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, masih terdapat adanya berbagai keterbatasan yaitu nilai koefisien determinasi yang dihasilkan yaitu sebesar 65,4% yang telah mencerminkan jika nilai variabel prediktor tersebut dianggap masih kurang besar atau kurang maksimal dalam menjelaskan variasi variabel struktur modal.

## **5.3. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, maka penulis akan memberi saran untuk penelitian yaitu hasil dari koefisien determinasi yang hanya sebesar 65,4%, menunjukkan masih ada sisa yang mencapai 34,5%, oleh sebab itu bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah variabel bebas yang akan digunakan, terutama variabel yang diharapkan dapat berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan. Misalnya seperti variabel profitabilitas, struktur

aktiva, *operating leverage*, pajak, pertumbuhan perusahaan non *debt tax*, dan variabel lainnya, sehingga hasil koefisien determinasi yang diperoleh menjadi lebih besar dan hasil penelitian lebih akurat dan dapat memprediksi nilai perusahaan untuk jangka panjang dan hasil yang diperoleh lebih meyakinkan.